

Ukuran Utama (Konsolidasi)

(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)

No	Deskripsi	T (Konsol)	T- 1 (Konsol)	T- 2 (Konsol)	T - 3 (Konsol)	T- 4 (Konsol)
		31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24
Modal yang Tersedia (Nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	20,702,490	13,608,924	13,307,057	13,467,312	12,878,204
2	Modal Inti (Tier 1)	20,702,490	13,608,924	13,307,057	13,467,312	12,878,204
3	Total Modal	21,590,097	14,299,460	13,969,183	14,140,824	13,544,307
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	75,698,201	59,868,746	57,605,087	58,504,857	57,318,648
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	27.35%	22.73%	23.10%	23.02%	22.47%
6	Rasio Tier 1 (%)	27.35%	22.73%	23.10%	23.02%	22.47%
7	Rasio Total Modal (%)	28.52%	23.88%	24.25%	24.17%	23.63%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	18.75%	12.96%	13.22%	13.14%	12.59%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	169,413,936	125,042,183	118,171,677	118,213,136	118,649,831
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%	10.85%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%	10.85%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%	10.85%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40,569,083	33,986,485	27,092,974	25,798,729	28,063,689
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	18,240,701	22,185,690	19,095,179	17,700,848	14,452,757
17	LCR (%)	222.41%	153.19%	141.88%	145.75%	194.18%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	110,697,949	91,566,345	86,504,591	84,614,042	83,853,366
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	96,129,674	68,402,115	66,997,916	64,107,325	66,340,926
20	NSFR (%)	115.15%	133.86%	129.12%	131.99%	126.40%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Desember 2025 (T) adalah sebesar Rp 21.59 Triliun, mengalami peningkatan sebesar 50.99% dari posisi September 2025 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada laba tahun berjalan pada faktor penambah Modal Inti yaitu pada komponen cadangan modal tambahan lainnya sebesar 49.61% dan peningkatan faktor kepentingan on pengendali yang dapat diperhitungkan sebesar 322.61% dari periode sebelumnya Bulan September 2025. Pada periode Desember 2025, secara keseluruhan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan dari posisi September 2025 sebesar 23.88% menjadi sebesar 28.52% pada posisi Desember 2025, hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya peningkatan pada ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko) yang lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pada total modal, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Desember 2025 (T) adalah sebesar 12.30%, rasio tersebut mengalami peningkatan sebesar 1.42% dari posisi September 2025 (T-1). Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan pada komponen total eksposur yang lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pada modal inti sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami peningkatan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya peningkatan pada Total Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) dalam laporan posisi keuangan sebesar 62.96% atau senilai Rp 4.341.588 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Desember 2025 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio LCR periode Desember 2025 sebesar 222.41% mengalami peningkatan sebesar 69.22% dari periode sebelumnya (September 2025) sebesar 153.19%, hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan rata-rata HQLA (19.37%) yang lebih besar dibandingkan penurunan rata-rata Net Cash Outflow (17.78%). Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Desember 2025 sebesar 40.56 T didominasi oleh HQLA Level 1 yakni penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang diterbitkan pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Desember 2025 sebesar 115.15% mengalami penurunan sebesar 18.71% dari periode sebelumnya September 2025 sebesar 133.86% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami kenaikan yang lebih kecil (20.89%) dibandingkan peningkatan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 40.54% sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya, Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) periode Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 20.89% dibandingkan periode September 2025, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada modal, Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil, dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode September 2025 mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan kenaikan pada ASF yaitu sebesar 40.54%.

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	173,106,875
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	6,485
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(3,699,424)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	169,413,936
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	161,869,115	121,002,609
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,689,424)	(2,788,913)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(10,000)	(100,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	158,169,691	118,113,696
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
10		-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	11,237,760	6,896,172
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	11,237,760	6,896,172
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	64,847	323,143
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(58,362)	(290,828)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	6,485	32,315
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	20,843,465	13,608,924
24	Total Eksposur	169,413,936	125,042,183
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.30	10.88
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.30	10.88
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	169,413,936	125,042,183
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	12.30	10.88
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Desember 2024)			
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
			Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	42,064,016	-	-	-	32,395,531
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	487,615	-	-	-	177,201
3	Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	8,864,395	-	-	-	3,171,789
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	3,278,632	-	-	-	3,035,936
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	121,709	-	-	-	22,900
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	65,918,377	-	-	-	33,418,177
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	18,371,575	-	-	-	14,392,479
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	23,623,913	-	-	-	28,344,960
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	1,582,025	-	-	-	1,158,074
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	4,094,734	-	-	-	4,230,642
	TOTAL	TOTAL	-	-	-	168,406,991	-	-	-	120,347,689

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar

(dalam jutaan rupiah)

Periode Laporan			Desember 2025			Desember 2024		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
c.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure of the Counterparty			c.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan					
1	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
15	TOTAL	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Component Name	Nama Komponen	Nilai Eksposur	ATMR		Nilai Eksposur	ATMR	
d.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure to Settle			d.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian					
1	1. For transactions classified as <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	1. Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	0	0		0	0	
3	a. Capital Charge 8% (5-15 working days)	a. Beban Modal 8% (5-15 hari kerja)	0	0		0	0	
4	b. 50% Capital Charge (16-30 working days)	b. Beban Modal 50% (16-30 hari kerja)	0	0		0	0	
5	c. Capital Charge 75% (31-45 working days)	c. Beban Modal 75% (31-45 hari kerja)	0	0		0	0	
6	d. 100% Capital Charge (more than 45 working days)	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari kerja)	0	0		0	0	
7	2. For transactions classified as <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	2. Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	0	0		0	0	
8	TOTAL	TOTAL	0	0		0	0	
No	Component Name	Nama Komponen		Faktor Pengurang Modal	ATMR		Faktor Pengurang Modal	ATMR
e.) Securitization Exposure			e.) Eksposur Sekuritisasi					
1	1. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method <i>External Rating</i>	1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Based Approach</i> (ERBA)			0			0
2	2. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method <i>Standardized</i>	2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)			0			0
3	3. Securitization Exposure which is a Main Core Capital Reduction Factor	3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama			0			0
4	TOTAL	TOTAL			0			0
No	Component Name	Nama Komponen		Tagihan Bersih	ATMR		Tagihan Bersih	ATMR
f.) DERIVATIVES EXPOSURE			f.) EKSPOSUR DERIVATIF					
1	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah		0	0		0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia		0	0		0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain		0	0		0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		0	0		0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		0	0		0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank		0	0		0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		0	0		0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek		0	0		0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang		0	0		0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		0	0		0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi		0	0		0	0
15	8. Exposure related to Central Counterparty (CCP)	8. Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)		0	0		0	0
16	TOTAL	TOTAL		0	0		0	0
No	Component Name	Nama Komponen						
g.) TOTAL CREDIT RISK MEASUREMENT [1) + 2]			g.) TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT [1) + 2]					
1	CREDIT RISK ATMR CALCULATION	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT		(A)	71,008,557		(A)	53,332,912
2	CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTOR: The excess of PPKA's general	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:		(B)	887,607		(B)	666,661
3	TOTAL ATMR CREDIT RISK (A) - (B)	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)		(C)	70,120,950		(C)	52,666,250
4	TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		(D)	0		(D)	0

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Types of Risk	Jenis Risiko	Desember 2025				Desember 2024				
			Individual		Konsolidasi		Individual		Konsolidasi		
			Beban Modal	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Interest Rate Risk	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Specific Risks	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. General Risks	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Exchange Rate Risk	Risiko Nilai Tukar	31,252.00	391,597.00	28,626.01	358,772.13	4,308.00	54,459.50	4,308.00	54,459.50	
3	Equity Risk *)	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Commodity Risk *)	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Option Risk	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Total	31,252.00	391,597.00	28,626.01	#####	4,308.00	54,459.50	4,308.00	54,459.50	

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : **Desember 2025**
 Mata Uang : Rupiah (IDR)

(dalam jutaan rupiah)

Skenario Shock	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	2.185.298	1.037.975	582.031	264.028
<i>Parallel down</i>	(3.212.646)	(1.541.573)	(779.26)	(311.841)
<i>Steepener</i>	(883.371)	584.853	---	---
<i>Flattener</i>	646.36	(788.434)	---	---
<i>Short rate up</i>	1.422.445	(61.743)	---	---
<i>Short rate down</i>	(1.354.481)	142.929	---	---
Nilai maksimum Negatif (absolut)	2.185.298	1.037.975	779.26	311.841
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	14.785.182	13.495.357	7.380.988	7.886.479
Nilai maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	14.78%	7,69%	10.56%	3,95%

Catatan :

T : Periode Desember 2025

T-1 : Periode September 2025 evaluasi hasil pelaporan sebelumnya, T-1 adalah hasil perhitungan Triwulan sebelumnya)

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : **Desember 2025**

Analisa Kualitatif	
1.	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2.	<p>Nilai IRRBB pada periode pelaporan bank saat ini masih dalam <i>threshold</i> OJK. Adapun strategi Manajemen Risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB :</p> <p>a. Bank Melakukan evaluasi atas komposisi dan struktur portofolio yang terekspose risiko suku bunga baik untuk portofolio yang <i>Rate Sensitif Asset</i> (RSA) maupun <i>Rate Sensitif Liability</i> (RSL), dan mengatur RSA & RSL tersebut agar lebih proporsional.</p> <p>b. Melakukan Evaluasi dan memberlakukan pola suku bunga pada masing-masing portofolio baik RSA & RSL yang ada saat ini, atau merubah struktur <i>pricing</i> di ALCO.</p>
3.	<p>- Adapun Periode perhitungan IRRBB Bank adalah setiap Triwulanan.</p> <p>- Pengukuran spesifik yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah :</p> <p>a. CASA Non LPS masuk ke <i>time bucket Over Night</i>. Sedangkan CASA LPS dikalikan dengan <i>Core Deposit</i> dan <i>Non Core Deposit</i> digolongkan ke <i>time bucket</i> 4; 4,5 dan 5 tahun berdasarkan <i>Transaksional</i> Dan <i>Non Transaksional</i>. <i>Slotting</i> CASA LPS juga disesuaikan dengan <i>behaviour</i> masing-masing jenis portofolio CASA.</p> <p>b. Bank mengeluarkan kas dari komponen RSA.</p> <p>c. Bank menjumlahkan <i>cashflow</i> pokok dan bunga yang kemudian dilakukan <i>shock</i> berdasarkan <i>scenario</i> yang telah ditetapkan.</p>
4.	<p>Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan <i>scenario shock</i> suku bunga dan <i>scenario stress</i> yang telah ditetapkan oleh OJK. <i>Scenario shock</i> yang dilakukan adalah :</p> <p>a. Paralel up b. Paralel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down</p> <p>Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) <i>scenario shock</i> saja, yaitu Paralel Up & Paralel Down.</p>
5.	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar yaitu untuk CPR, TDRR, NMD Behaviour sesuai dengan internal model yang disepakati. Pemodelan CPR & TDRR, sebagaimana terlampir.
6.	Bank belum menerapkan Hedging dalam aktivitas bank.
7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametric yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Bank menggunakan Risk Free Rate dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Selama periode 2003 s/d periode waktu pelaporan berlaku yang bersumber dari Bloomberg & IBPA.</p> <p>b. Menentukan Behaviour Non Maturity Deposit (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Di mana dengan melakukan perhitungan non core – core deposit dengan behavior kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat sensitivity deposit real rate terhadap suku bunga JIBOR.</p> <p>c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya, adalah sesuai dengan dokumen terlampir, yaitu : pemodelan TDRR & CPR.</p> <p>d. Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrument dengan opsi perilaku (behavior options) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.</p> <p>e. Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan, dikarenakan tidak terdapat mata uang asing yang memiliki nilai signifikan (lebih dari 5%).</p>
Analisa Kuantitatif	
1	Per Desember 2025 terdapat perbedaan nilai EVE maupun NII dari hasil perhitungan pelaporan sebelumnya (yaitu posisi September 2025). Pada posisi Desember 2025 EVE impact sebesar 14,78% mengalami peningkatan sebesar 7,09% dibanding September 2025 yang sebesar 7,69% di mana rasio tersebut masih berada dalam threshold (ketentuan batas limit EVE dari regulator maksimum sebesar 15%), semakin kecil nilai rasio ini maka risiko suku bunga yang dimungkinkan terjadi juga semakin kecil. Sedangkan nilai NII periode Desember 2025 adalah sebesar 10,56% dan mengalami peningkatan sebesar 6,61% dibanding September 2025 yang sebesar 3,95%, di mana rasio tersebut menunjukkan bahwa sensitivitas pendapatan bunga bersih bank terhadap perubahan suku bunga mengalami kenaikan dari periode sebelumnya namun masih berada dalam threshold
2	Secara konsolidasi, Rasio EVE dan Rasio NII mengalami perubahan pada triwulan September–Desember 2025. Perubahan ini dipengaruhi R-Current yang masih menunjukkan trend penurunan suku bunga pada tenor jangka pendek dan peningkatan suku bunga pada tenor jangka panjang. Angka perhitungan secara konsolidasi saat ini mencerminkan estimasi eksposur risiko suku bunga yang sedikit lebih tinggi dibandingkan perhitungan individual induk bank, hal ini mencerminkan adanya kolaborasi kelompok usaha bank. Rasio EVE dan Rasio NII konsolidasi kelompok usaha bank tetap berada dalam batas toleransi risiko yang ditetapkan
3	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah tersebar mulai jangka waktu pendek di tenor overnight sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan masing-masing kategori yang ditetapkan oleh OJK.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN IV 2025		TRIWULAN III 2025	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		40,569,083		33,986,485
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	46,981,210	2,688,027	50,442,232	3,087,957
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	39,353,422	1,967,671	39,125,331	1,956,267
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	7,627,788	720,355	11,316,901	1,131,690
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	44,181,742	17,447,537	40,492,720	17,153,626
	a. Simpanan operasional	23,560,468	5,607,239	19,261,767	4,486,790
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	20,621,273	11,840,298	21,230,952	12,666,835
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	5,961,225	1,190,853	7,322,578	3,360,674
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	534,783	211,789	147,115	38,326
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	54,586	54,586	3,269,692	3,269,692
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,478,050	30,672	3,861,821	8,706
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	893,806	893,806	43,951	43,951
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		21,326,417		23,602,257
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	6,491,042	-	6,186,576	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	4,363,954	3,071,480	3,057,630	1,411,790
10	Arus kas masuk lainnya	28,471	14,236	9,553	4,776
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	10,883,467	3,085,715	9,253,759	1,416,566
12	TOTAL HQLA		40,569,083		33,986,485
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		18,240,701		22,185,690
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		222.41%		153.19%
ANALISIS PERHITUNGAN					
LCR Bank Konsolidasi Triwulanan Desember 2025 sebesar 222,41%, terjadi peningkatan sebesar 69,22% dari sebelumnya sebesar 153,19% di posisi LCR Triwulanan September 2025. Adapun peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Rata-rata HQLA sebesar 19,37% (qtq) lebih besar dibandingkan dengan penurunan rata rata Net cash Outflows sebesar 17,78% (qtq)					

LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2025)					Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	22,252,321	-	-	-	22,252,321	15,135,100	-	-	-	15,135,100	
2 Modal sesuai POJK KPMM	22,252,321	-	-	-	22,252,321	15,135,100	-	-	-	15,135,100	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	49,073,321	11,350,564	883,156	106,182	57,722,267	34,506,139	19,398,733	156,608	62,695	50,848,599	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	47,158,750	1,291,492	344,698	34,701	46,389,894	34,477,710	8,048,835	84,881	26,114	40,506,970	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,914,571	10,059,072	538,458	71,481	11,332,373	28,429	11,349,897	71,728	36,581	10,341,629	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	20,905,297	37,080,339	9,061,332	2,318,521	27,787,352	26,521,429	18,258,586	3,253,037	193,740	21,853,550	4
8 Simpanan operasional	20,791,156	-	-	-	10,395,578	26,512,782	320	-	-	13,256,551	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	114,141	37,080,339	9,061,332	2,318,521	17,391,774	8,647	18,258,266	3,253,037	193,740	8,596,999	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	3,518,805	-	-	-	-	1,707,012	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	330,761	3,374,621	-	2,936,010	2,936,010	328,904	396,788	3,159,911	2,149,141	3,729,096	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	330,761	3,374,621	-	2,936,010	2,936,010	328,904	396,788	3,159,911	2,149,141	3,729,096	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					110,697,949					91,566,345	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2025)					Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				1,009,335					1,066,392	1	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	661,847	355,000	-	-	508,424	529,639	-	-	-	264,820	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	8,927	17,656,574	5,638,853	96,222,505	87,975,171	-	13,623,993	4,873,566	67,318,597	62,905,586	3
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	7,335,786	-	-	733,579	-	6,896,172	-	-	689,617	3.1.1
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	2,446,292	26,762	352,059	732,384	-	626,982	3,635	125,992	221,857	3.1.2 3.1.3
20	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	8,912	6,100,914	5,259,337	88,764,596	80,665,066	-	5,085,381	4,486,587	63,497,045	58,758,472	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	15	14,925	60,621	5,409,226	3,553,770	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	2,659	299	114,261	98,601	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	717	1,642	885,766	576,928	-	11,355	17,931	3,024,937	1,980,852	3.1.7.1
24	<i>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</i>	-	1,755,280	290,192	696,598	1,614,844	-	1,004,103	365,412	670,623	1,254,787	3.2
25	<i>Aset lainnya :</i>	1,069,798	832,156	155,474	5,191,582	6,622,647	42,435	225,535	12,777	3,859,083	4,139,829	5
26	<i>termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
27	<i>dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
28	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
29	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
30	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	1,069,798	832,156	155,474	5,191,582	6,622,647	42,435	225,535	12,777	3,859,083	4,139,829	5.5 s.d. 5.12
31	Rekening Administratif				703,634	14,097				4,452,969	25,489	12
32	Total RSF					96,129,674					68,402,115	13
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115,15%					133,86%	14

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Approach Used (English)	Pendekatan Yang Digunakan (bahasa Indonesia)	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)			Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)		
			Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR	Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Basic/Standard Indicator Approach	Pendekatan Indikator Dasar/Standard	36,128.73	505,173.75	6,314,671.88	5,101.59	367,835.04	4,597,938.00
	Total	Total	36,128.73	505,173.75	6,314,671.88	5,101.59	367,835.04	4,597,938.00

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Capital & Risk Exposure Disclosure Report
31 December 2025

Key Metric (Consolidation)

(in millions of rupiah-unaudited)

No	Deskripsi	T (Consolidation)	T-1 (Consolidation)	T-2 (Consolidation)	T-3 (Consolidation)	T-4 (Consolidation)
		31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24
Available capital (amounts)						
1	Common Equity Tier 1 (CET1)	20,702,490	13,608,924	13,307,057	13,467,312	12,878,204
2	Tier 1	20,702,490	13,608,924	13,307,057	13,467,312	12,878,204
3	Total Capital	21,590,097	14,299,460	13,969,183	14,140,824	13,544,307
Risk Weighted Assets (amounts)						
4	Total Risk Weighted Assets (RWA)	75,698,201	59,868,746	57,605,087	58,504,857	57,318,648
Risk-based Capital Ratios in percentage of RWA						
5	CET1 ratio (%)	27.35%	22.73%	23.10%	23.02%	22.47%
6	Tier 1 ratio (%)	27.35%	22.73%	23.10%	23.02%	22.47%
7	Total capital ratio (%)	28.52%	23.88%	24.25%	24.17%	23.63%
Additional CET1 Buffer requirements as a percentage of RWA						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% from RWA) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% from RWA) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Bank G-SIB and/or D-SIB additional (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 as buffer (%) (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	18.75%	12.96%	13.22%	13.14%	12.59%
Leverage Ratio according to Basel III						
13	Total exposure	169,413,936	125,042,183	118,171,677	118,213,136	118,649,831
14	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%	10.85%
14b	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%	10.85%
14c	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	12.30%	10.88%	11.26%	11.39%	10.85%
14d	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	-	-	-	-	-
Liquidity Coverage Ratio (LCR)						
15	Total High Quality Liquid Assets (HQLA)	40,569,083	33,986,485	27,092,974	25,798,729	28,063,689
16	Total Net Cash Outflow	18,240,701	22,185,690	19,095,179	17,700,848	14,452,757
17	LCR ratio (%)	222.41%	153.19%	141.88%	145.75%	194.18%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)						
18	Total Available Stable Funding	110,697,949	91,566,345	86,504,591	84,614,042	83,853,366
19	Total Required Stable Funding	96,129,674	68,402,115	66,997,916	64,107,325	66,340,926
20	NSFR ratio (%)	115.15%	133.86%	129.12%	131.99%	126.40%

Qualitative Analysis

The total capital of Bank Jatim as of December 2025 (T) amounted to IDR 21.59 trillion, reflecting an increase of 50.99% compared to September 2025 (T-1). This increase was primarily driven by the growth in current year profit, which contributed to the increase in Core Capital, particularly within the "Other Additional Capital Reserves" component, which rose by 49.61% and an increase in eligible controlling interest factors by 322.61% from the previous period as of September 2025. In December 2025, the overall Capital Adequacy Ratio (CAR) increase from 23.88% in September 2025 to 28.52% in December 2025. This increase was mainly due to a higher increase in Risk-Weighted Assets (RWA) compared to the increase in total capital, resulting in a higher ratio for the period compared to the previous one.

The leverage ratio of Bank Jatim as of December 2025 (T) stood at 12.30%, reflecting a increase of 1.42% from September 2025 (T-1). This increase was due to a lower increase in total exposure compared to the increase in Tier 1 Capital, leading to a higher leverage ratio than in the previous period. The increase in total exposure was partly driven by a 62.96% or IDR 4,341,588 million rise in the Total Exposure of Securities Financing Transactions (SFT) as reported in the statement of financial position. Overall, the Bank's leverage ratio as of December 2025 remained well above the minimum regulatory threshold of >3%.

The LCR (Liquidity Coverage Ratio) for December 2025 stood at 222.41%, an increase of 69.22% from the previous period in September 2025, which was 153.19%. This improvement was mainly due to a higher increase in the average High-Quality Liquid Assets (HQLA) of 19.37% compared to the decrease in the average Net Cash Outflow of 17.78%. As of December 2025, HQLA amounted to IDR 40.56 trillion, dominated by Level 1 HQLA, consisting of placements with Bank Indonesia and government securities issued by the central government and Bank Indonesia.

Meanwhile, the NSFR (Net Stable Funding Ratio) as of December 2025 stood at 115.15%, an decrease of 18.71% from the previous period in September 2025, which was 133.86%.

This was driven by a lower increase in Available Stable Funding (ASF) of 20.89% compared to the Required Stable Funding (RSF), which increased by 40.54%, resulting in a lower ratio for the current period. The ASF growth was mainly due to an increase in capital, deposits from individual customers, funding from micro and small businesses, and funding from corporate clients. On the other hand, the RSF saw a higher increase of 40.54% compared to September 2025, mainly due to a rise in deposits placed in other financial institutions for operational purposes and administrative accounts related to financing.

Leverage Ratio Report

(In million rupiah)

No	Description	Amount
1	Total assets in the statement of financial position in the published financial statements (gross value before deducting allowance for loan losses)	173,106,875
2	Adjustment for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that, according to accounting standards, should be consolidated, but are excluded from consolidation under the regulations of the Financial Services Authority (OJK).	-
3	Adjustment for the value of underlying financial asset pools that have been transferred in asset securitization transactions meeting the requirements for true sale, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. If the underlying financial assets have been deducted from the total assets in the statement of financial position, then the amount in this line is 0 (zero).	-
4	Adjustment for temporary exemption on placement of reserve requirements at Bank Indonesia to comply with minimum reserve requirements (if applicable).	-
5	Adjustment for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position under accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6	Adjustment for the purchase or sale value of financial assets on a regular basis using the trade date accounting method.	-
7	Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as set forth in this Financial Services Authority (OJK) Regulation.	-
8	Adjustment for the value of derivative transaction exposure.	-
9	Adjustment for the value of SFT exposure, such as reverse repo transactions.	-
10	Adjustment for the value of TRA exposure multiplied by the FKK.	6,485
11	Prudential valuation adjustments in the form of capital deduction factors and loan loss provisions (LLP).	(3,699,424)
12	Other adjustments.	-
13	Total Exposure in the calculation of the Leverage Ratio	169,413,936
	Qualitative Analysis	(Optional)

Leverage Ratio Report

(in million rupiah)

No	Description	Period	
		T	T-1
Asset Exposure in Financial Statements			
1	Asset exposure in the statement of financial position, including collateral assets, but excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deduction of loan loss provisions)	161,869,115	121,002,609
2	The value of the collateral re-addition for derivative collateral delivered to the counterparty, resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-
3	(Deduction of receivables related to CVM provided in derivative	-	-
4	(Adjustment for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-
5	(Loan loss provisions (LLP) for those assets in accordance with financial accounting standards)	(3,689,424)	(2,788,913)
6	Assets that have been considered as a deduction from Core Capital as referred to in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the minimum capital requirements for commercial banks	(10,000)	(100,000)
7	Total asset exposure in the balance sheet	158,169,691	118,113,696
Derivative Transaction Exposure			
8	The RC value for all derivative transactions, whether there is qualifying variation margin or there are netting agreements that meet certain requirements.	-	-
9	The add-on value representing the PFE for all derivative transactions	-	-
10	Exemption for derivative transaction exposures settled through a central counterparty (CCP)	-	-
11	Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-
12	Adjustment for the effective notional value of netted transactions and the reduction of add-on for credit derivative sales transactions	-	-
13	Total Derivative Transaction Exposure	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Gross carrying value of SFT assets	11,237,760	6,896,172
15	Net value between cash liabilities and cash receivables	-	-
16	Credit risk due to counterparty default related to SFT assets, based on the current exposure calculation as outlined in the annex of this Financial Services Authority Regulation.	-	-
17	Exposure as an SFT agent	-	-
18	Total Exposure SFT	11,237,760	6,896,172
Exposure of Administrative Account Transactions (TRA)			
19	The total value of commitment liabilities or contingent liabilities. Gross value before deducting loan loss provisions (LLP).	64,847	323,143
20	Adjustment to the result of multiplying the value of commitment liabilities or contingent liabilities by the exposure factor (EF), then deducting loan loss provisions (LLP).	(58,362)	(290,828)
21	Loan loss provisions (LLP) for TRA in accordance with financial accounting standards.	-	-
22	Total Exposure TRA	6,485	32,315
Capital and Total Exposure			
23	Core Capital	20,843,465	13,608,924
24	Total Exposure	169,413,936	125,042,183
Leverage Ratio			
25	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	12.30	10.88
25a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable) (%)	12.30	10.88
26	Minimum Leverage Ratio Value (%)	3.00	3.00
27	Buffer against the Leverage Ratio value (%)	-	-
Disclosure of Average Value			
28	The average value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-
29	Quarter-end reported value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated net of cash liabilities and cash receivables in SFT	-	-
30	Total Exposure, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	169,413,936	125,042,183
30a	Total Exposure, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	-	-
31	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	12.30	10.88
31a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	-	-
Qualitative Analysis		Analysis (optional)	

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar

(dalam jutaan rupiah)

Periode Laporan		Desember 2025			Desember 2024			
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	1). CREDIT EXPOSURE OTHER THAN DERIVATIVES	1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF						
2	a). Asset Exposure in the Statement of Financial Position, except	a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi						
3	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	42,064,016	101,246	101,246	32,395,528	34,277	34,277
4	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	41,962,770	0	0	32,361,251	0	0
5	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	101,246	101,246	101,246	34,277	34,277	34,277
6	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	454,354	227,177	227,177	175,806	87,903	87,903
7	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	377	189	189	0	0	0
8	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	8,855,847	2,787,890	2,765,492	3,160,623	844,362	844,362
9	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	2,793,315	558,663	558,663	1,608,624	321,725	321,725
10	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	6,062,532	2,229,227	2,206,829	1,551,999	522,637	522,637
11	5. Bills in the form of Covered Bonds	5. Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
12	6. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	6. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	17	3	3	0	0	0
13	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	17	3	3	0	0	0
14	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
15	7. Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity	7. Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
16	a. Subordinated securities/receivables	a. Surat berharga/piutang subordinasi	0	0	0	0	0	0
17	b. Equity Instruments	b. Instrumen ekuitas	0	0	0	0	0	0
18	c. Other capital instruments	c. Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0
19	d. Participation in the framework of national programs	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0	0	0	0	0	0
20	8. Residential Property Secured Loans	8. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	3,274,684	1,781,483	1,781,483	3,033,185	1,665,846	1,665,846
21	9. Commercial Property Secured Loans	9. Kredit Beragun Properti Komersial	112,051	71,017	70,417	22,660	15,866	15,866
22	10. Credit for land acquisition, land processing and construction	10. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	47,989	47,989	47,989	32,386	32,386	32,386
23	11. Employee or Pensioner Credit	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	65,916,190	32,958,095	32,949,966	33,417,951	16,708,976	16,705,314
24	12. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	12. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17,747,894	7,986,552	7,908,346	14,149,244	6,367,160	6,311,804
25	13. Bills on Corporations	13. Tagihan kepada Korporasi	19,165,706	16,551,909	15,875,953	24,065,105	20,922,075	20,069,348
26	14. Past Due Bills	14. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,570,700	1,570,700	1,570,670	1,095,612	1,095,612	541,966
27	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	730,728	730,728	730,698	547,466	547,466	541,966
28	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	839,972	839,972	839,972	548,146	548,146	0
29	15. Other Assets	15. Aset Lainnya	4,094,734	0	4,094,734	4,230,642	0	3,726,186
30	a. Cash, gold and commemorative coin	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	0	0	0	504,456	0	0
31	b. Fixed assets and net inventory	b. Aset tetap dan inventaris neto	1,875,236	0	1,875,236	1,757,055	0	1,757,055
32	c. Foreclosed Collateral (AYDA)	c. Aqunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0	0	0	0	0	0
33	d. Inter-office net	d. Antar kantor neto	0	0	0	0	0	0
34	e. Other	e. Lainnya	2,219,498	0	2,219,498	1,969,131	0	1,969,131
35	TOTAL	TOTAL	163,304,559	64,084,250	67,393,664	115,778,742	47,774,462	50,035,258
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	b). Exposure to Commitment Liabilities or Contingent Liabilities in TRA	b). Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur						
1	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	3	0	0
2	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	3	0	0
3	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
4	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	33,261	16,631	16,631	1,395	698	698
5	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
6	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	8,548	1,710	1,268	11,166	2,233	73
7	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	8,548	1,710	1,268	11,166	2,233	73
8	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
9	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
10	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
11	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
12	6. Residential Property Secured Loans	6. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	3,948	900	900	2,751	1,209	1,209
13	7. Commercial Property Secured Loans	7. Kredit Beragun Properti Komersial	9,658	6,298	6,298	240	144	144
14	8. Credit for land acquisition, land processing and construction	8. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	31,113	31,113	31,113	18,463	18,463	18,463
15	9. Employee or Pensioner Credit	9. Kredit Pegawai atau Pensiunan	2,187	1,094	0	226	113	0
16	10. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	10. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	623,681	280,656	200,074	540,523	243,235	187,880
17	11. Bills on Corporations	11. Tagihan kepada Korporasi	4,458,207	4,023,270	3,347,314	4,279,855	3,884,952	3,032,226
18	12. Past Due Bills	12. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	11,325	11,325	11,295	62,462	62,462	56,962
19	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	11,325	11,325	11,295	62,462	62,462	56,962
20	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	0	0	0	0	0	0
21	TOTAL	TOTAL	5,181,928	4,372,997	3,614,893	4,917,084	4,213,509	3,297,654

IRRBB CALCULATION REPORT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Consolidation)

Position Report : December 2025

Currency : Rupiah (IDR)

(in millions of rupiah)

Shock Scenario	ΔEVE		ΔNII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	2.185.298	1.037.975	582.031	264.028
<i>Parallel down</i>	(3.212.646)	(1.541.573)	(779.26)	(311.841)
<i>Steeper</i>	(883.371)	584.853	---	---
<i>Flattener</i>	646.36	(788.434)	---	---
<i>Short rate up</i>	1.422.445	(61.743)	---	---
<i>Short rate down</i>	(1.354.481)	142.929	---	---
Maximum value Negative (absolute)	2.185.298	1.037.975	779.26	311.841
Capital Tiers 1 (for Δ EVE) or Project Income (for ΔNII)	14.785.182	13.495.357	7.380.98 8	7.886.47 9
Maximum value divided by Capital Tiers (for Δ EVE) or Project Income (for ΔNII)	14.78%	7,69%	10.56%	3,95%

Note:

T : Period December 2025

T-1 : Period September 2025 evaluation of previous reporting results, T-1 is the calculation result for the previous quarter)

**IRRBB RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Consolidation)
Position Report : **December 2025**

Qualitative Analysis	
1.	IRRBB for measuring & controlling bank risk, defined as the risk resulting from movements in interest rates in the market that are opposite to the position <i>Banking Book</i> , which has the potential to impact capital and
2.	The IRRBB value in the bank's current reporting period is still deep <i>threshold</i> OJK. The Risk Management and risk mitigation strategies for IRRBB: <ul style="list-style-type: none"> a. The Bank evaluates the composition and structure of portfolios that are exposed to interest rate risk for both portfolios <i>Rate Sensitive Assets (RSA)</i> or <i>Rate Sensitive Liability (RSL)</i>, and regulate the RSA & RSL to be more proportional. b. Evaluate and apply interest rate patterns to each existing RSA & RSL portfolio, or change the structure <i>pricing</i> at ALCO.
3.	- The Bank's IRRBB calculation period is every quarter. - The specific measurements used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and NII methods are: <ul style="list-style-type: none"> a. CASA Non LPS <i>entertime bucket Over Night</i>. Meanwhile, CASA LPS is multiplied by <i>Core Deposits And Non-Core Deposits</i> classified into <i>time buckets</i> 4; 4.5 and 5 years based <i>Transactional And Non Transactional</i>. <i>Slotting CASA LPS is also adapted to behaviour each type of CASA portfolio</i>. b. The bank releases cash from the RSA component. c. The bank adds up <i>cash flow</i> principal and interest are then carried out <i>shock</i> based on <i>scenario</i> which has been set.
4.	The IRRBB calculation uses the EVE and NII methods in accordance with the interest rate shock scenario and stress scenario set by the OJK. The shock scenario used is: a. Parallel up b. Parallel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down Meanwhile, for NII only 2 (two) shock scenarios are carried out, namely Parallel Up &
5.	The Bank uses modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standard approach, namely for CPR, TDRR, NMD Behavior in accordance with the agreed internal model. CPR & TDRR modeling, as attached.
6.	The Bank has not implemented Hedging in banking activities.
7.	Comprehensive explanation of the main modeling and parametric assumptions used in calculating Δ EVE and Δ NII, containing at least: <ul style="list-style-type: none"> a. The Bank uses the Risk Free Rate in calculations using the EVE method, namely the interest rate on Government Securities per time period. During the period 2003 to the applicable reporting time period sourced from Bloomberg & IBPA. b. Determine Behavioral Non Maturity Deposit (NMD) based on maturity behavior and interest rates in accordance with the categories determined by the OJK. Where by calculating non-core - core deposits with deposit stability behavior, combined with movements in realized interest rates and movements in market interest rates. Then estimate the level of sensitivity of the real deposit rate to the JIBOR interest rate. c. The methodology used to estimate the prepayment rate for loans and/or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions, is in accordance with the attached document, namely: TDRR & CPR modeling. d. The Bank has not/did not prepare other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from the calculation, which have a material impact on ΔEVE and ΔNII in the IRRBB calculation report using the standard approach. e. The Bank has not/did not develop a significant inter-currency aggregation methodology and inter-currency interest rate correlation, because there are no foreign currencies that have significant value (more than 5%).
Quantitative Analysis	
1	As of December 2025, there are differences in the EVE and NII values from the results of previous reporting calculations (namely the position in September 2025). In position December 2025 EVE impact amounting to 14.78%, a increase of 7.09% compared to September 2025 which was 7.69% where the ratio is still within threshold (The EVE limit provisions from the regulator are a maximum of 15%, meanwhile soft limits which is determined by the Bank internally at 14.5%), the smaller the value of this ratio, the smaller the interest rate risk that is possible to occur. Meanwhile, the NII value for December 2025 was 10.56% and increased by 6.61% compared to September 2025 which was 3.95%, The increase in the ratio indicates that the bank's net income sensitivity to changes in interest rates has risen compared to the previous period. However, it remains within the established threshold.
2	On a consolidated basis, the EVE Ratio and NII Ratio experienced changes during the September–December 2025 quarter. These changes were influenced by the R-Current, which continued to reflect a downward trend in interest rates at short-term tenors and an upward trend at long-term tenors. The current consolidated calculation reflects an estimated interest rate risk exposure that is higher than the individual calculation of the parent bank, indicating the impact of group-wide consolidation. The consolidated EVE Ratio and NII Ratio of the banking group remain within the established risk tolerance limits
3	The average period for interest rate adjustments (repricing maturity) applied to NMD is spread from short terms in overnight tenors to 5 (five) years according to each category determined by the OJK.

**REPORT LIQUIDITY COVERAGE RATIO
QUARTERLY PERIOD**

No.	Component	Quarterly IV 2025		Quarterly III 2025	
		Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate	Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate
1	The number of data points used in the calculation of the LCR		3 Month		3 Month
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		40,569,083		33,986,485
CASH OUTFLOWS					
3	Deposits from individual customers and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:	46,981,210	2,688,027	50,442,232	3,087,957
	a. Stable deposits/funding	39,353,422	1,967,671	39,125,331	1,956,267
	b. Less stable deposits/funding	7,627,788	720,355	11,316,901	1,131,690
4	Funding from corporate customers, consisting of:	44,181,742	17,447,537	40,492,720	17,153,626
	a. Operational deposits	23,560,468	5,607,239	19,261,767	4,486,790
	b. Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	20,621,273	11,840,298	21,230,952	12,666,835
5	Secured funding		-		-
6	Other cash outflows (additional requirement)of:	5,961,225	1,190,853	7,322,578	3,360,674
	a. Cash outflows from derivative transactions	-	-	-	-
	b. Cash outflows due to increased liquidity needs	-	-	-	-
	c. Cash outflows due to loss of funding	-	-	-	-
	d. Cash outflows due to the drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities	534,783	211,789	147114.9141	38325.6827
	e. Cash outflows due to other contractual liabilities related to fund disbursement	54,586	54,586	3,269,692	3,269,692
	f. Cash outflows due to other funding contingency liabilities	4,478,050	30,672	3,861,821	8,706
	g. Other contractual cash outflows	893,806	893,806	43,951	43,951
7	TOTAL CASH OUTFLOWS		21,326,417		23,602,257
CASH INFLOW					
8	Secured loan	6,491,042	-	6,186,576	0
9	Receivables from counterparties that are fully performing (inflows from fully performing exposures)	4,363,954	3,071,480	3,057,630	1,411,790
10	Other cash inflows	28,471	14,236	9552.674043	4776.337021
11	TOTAL CASH INFLOWS	10,883,467	3,085,715	9,253,759	1,416,566
12	TOTAL HQLA		40,569,083		33,986,485
13	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		18,240,701		22,185,690
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		222.41%		153.19%

ANALYSIS

The Bank's consolidation Quarterly LCR for December 2025 was 222,41%, showing a increase of 69,22% from the previous 153,19% in the Quarterly LCR position for September 2025. The increase was due to an increase in the average HQLA of 19,37% (qtq), which was higher than decrease in the average Net Cash Outflows of 17,78% (qtq).

Component RSF	Report period (December 2025)					Report Period (September 2025)					No. Ref.					
	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value						
	Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years							
15	Total HQLA for NSFR calculation					1,009,335						1,066,392	1			
16	Deposits with other financial institutions for operational purposes					661,847	355,000	-	-	508,424	529,639	-	-	-	264,820	2
17	Loans categorized as Performing and Special Mention					8,927	17,656,574	5,638,853	96,222,505	87,975,171	-	13,623,993	4,873,566	67,318,597	62,905,586	3
18	To financial institutions secured by Level 1 HQLA					-	7,335,786	-	-	733,579	-	6,896,172	-	-	689,617	3.1.1
19	To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral					-	2,446,292	26,762	352,059	732,384	-	626,982	3,635	125,992	221,857	3.1.2 3.1.3
20	To non-financial corporations, retail customers, micro and small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, foreign central banks, and public sector entities, including but not limited to:					8,912	6,100,914	5,259,337	88,764,596	80,665,066	-	5,085,381	4,486,587	63,497,045	58,758,472	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with OJK Circular Letter on Credit Risk RW (Risk-Weighted Assets)					15	14,925	60,621	5,409,226	3,553,770	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Home mortgage loans that are not currently pledged as collateral, including but not limited to :					-	2,659	299	114,261	98,601	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with the OJK Circular Letter on Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk					-	717	1,642	885,766	576,928	-	11,355	17,931	3,024,937	1,980,852	3.1.7.1
24	Securities categorized as Performing and Substandard (performing) that are not currently pledged as collateral, not in default, and not classified as HQLA, including publicly traded stocks					-	1,755,280	290,192	696,598	1,614,844	-	1,004,103	365,412	670,623	1,254,787	3.2
25	Assets with corresponding dependent liabilities					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Other Assets :					1,069,798	832,156	155,474	5,191,582	6,622,647	42,435	225,535	12,777	3,859,083	4,139,829	5
27	Traded physical commodities, including gold					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets pledged as default funds to the central counterparty (CCP)					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR derivative liabilities before deducting variation					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	All other assets not included in the above categories					1,069,798	832,156	155,474	5,191,582	6,622,647	42,435	225,535	12,777	3,859,083	4,139,829	5.5 s.d. 5.12
32	Administrative Account					-	-	-	703,634	14,097	-	-	-	4,452,969	25,489	12
33	Total RSF					-	-	-	-	96,129,674	-	-	-	-	68,402,115	13
34	Net Stable Funding Ratio (%)					-	-	-	-	115.15%	-	-	-	-	133.86%	14

**NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR**

(dalam jutaan rupiah)

Component ASF	Report period (December 2025)					Report Period (September 2025)					No. Ref.
	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
	Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
1 Capital :	22,252,321	-	-	-	22,252,321	15,135,100	-	-	-	15,135,100	
2 Capital in accordance with OJK Regulation on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	22,252,321	-	-	-	22,252,321	15,135,100	-	-	-	15,135,100	1.1 1.2
3 Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:	49,073,321	11,350,564	883,156	106,182	57,722,267	34,506,139	19,398,733	156,608	62,695	50,848,599	2 3
5 Stable deposits and funding	47,158,750	1,291,492	344,698	34,701	46,389,894	34,477,710	8,048,835	84,881	26,114	40,506,970	2.1 3.1
6 Less stable deposits and funding	1,914,571	10,059,072	538,458	71,481	11,332,373	28,429	11,349,897	71,728	36,581	10,341,629	2.2 3.2
7 Funding from corporate customers:	20,905,297	37,080,339	9,061,332	2,318,521	27,787,352	26,521,429	18,258,586	3,253,037	193,740	21,853,550	4
8 Operational deposits	20,791,156	-	-	-	10,395,578	26,512,782	320	-	-	13,256,551	4.1
9 Other funding from corporate customers	114,141	37,080,339	9,061,332	2,318,521	17,391,774	8,647	18,258,266	3,253,037	193,740	8,596,999	4.2
10 Liabilities with corresponding dependent assets	-	3,518,805	-	-	-	-	1,707,012	-	-	-	5
11 Other liabilities and equity :	330,761	3,374,621	-	2,936,010	2,936,010	328,904	396,788	3,159,911	2,149,141	3,729,096	6
12 NSFR liabilities derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 Other equity and liabilities not included in the above categories	330,761	3,374,621	-	2,936,010	2,936,010	328,904	396,788	3,159,911	2,149,141	3,729,096	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					110,697,949					91,566,345	7